

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian kapasitas penetralan secara in vitro sediaan suspensi antasida yang ada di pasaran dengan nama dagang "A", "B", "C" dan "D" dengan tujuan untuk membandingkan sejauh mana perbedaan kapasitas penetralan asam dari ke-empat produk tersebut dengan metode USP XXII, 1990 dan metode modifikasi Dale and Booth.

Salah satu dari ke-empat produk tersebut (A) menggunakan antasida Magnesium hidroksida dan Aluminium hidroksida, sedangkan ke-tiga produk yang lainnya menggunakan Aluminium hidroksida gel dan Magnesium trisilikat. Ke-empat produk tersebut dievaluasi terhadap pH sediaan, pH pendahuluan, uji kapasitas penetralan asam menurut metode USP XXII, 1990 dan kapasitas penetralan asam menurut metode modifikasi Dale and Booth (lama kerjanya).

Berdasarkan analisis uji statistik (t test) dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa produk "A" dan produk "C" memenuhi persyaratan uji kapasitas penetralan asam metode USP XXII (1990), dan ada perbedaan bermakna dalam hal kapasitas penetralannya. Produk "A" mempunyai lama kerja 17 menit sedangkan produk "C" mempunyai lama kerja 27 menit, tetapi ke-duanya belum dapat bertahan selama 2 jam.

